

**Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Inclusion* dan *Financial Attitude*  
Terhadap Pengelolaan Keuangan oleh Pelaku UMKM  
(Studi Kasus pada Pelaku UMKM Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang)**

**Rika Yunita \***)  
**Nurhajati \*\*)**  
**Khalikussabir \*\*\*)**

**Email : rikayunita17@gmail.com**

Universitas Islam Malang

***Abstract***

*This research aims to determine the influence of Financial Literacy, Financial Inclusion, and Financial Attitude on Financial Management by Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) practitioners. The study employs a quantitative research approach, utilizing a questionnaire-based data collection method. The sample for this research comprises 100 MSME practitioners located in the Lowokwaru Subdistrict, Malang City, and data processing is conducted using the SPSS program. The research has undergone validity and reliability tests. The data analysis methods include classical assumption tests, multiple linear regression tests, statistical tests, and determination coefficient tests. The results of this study indicate that (1) Financial Management by MSME practitioners in the Lowokwaru Sub-district, Malang City, has a positive and significant influence on Financial Literacy, Financial Inclusion, and Financial Attitude. (2) Financial Literacy has a positive influence on Financial Management by MSME practitioners in the Lowokwaru Subdistrict, Malang City. (3) Financial Inclusion has a positive influence on Financial Management by MSME practitioners in the Lowokwaru Sub-district, Malang City. (4) Financial Attitude has a positive influence on Financial Management by MSME practitioners in the Lowokwaru Subdistrict, Malang City.*

***Keywords: Financial Management, Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Attitude.***

**Pendahuluan**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia terus mengalami peningkatan, terlihat dari data GDP yang menjadi salah satu tolak ukur dari pertumbuhan suatu negara. Dari pertumbuhan ini, sektor UMKM menyumbang sekitar 61% terhadap PDB. UMKM di Indonesia, termasuk di Kota Malang, memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian, baik dari segi kontribusi terhadap PDB maupun penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan data BPS kota Malang 2023, tercatat bahwa pertumbuhan UMKM di kota Malang tertinggi berada di wilayah Kecamatan Lowokwaru dengan kenaikan dalam satu tahun sebesar 680 unit atau menjadi 3.019 unit UMKM di tahun 2022. Di samping pertumbuhan UMKM, terdapat beberapa kendala yang mereka hadapi, salah satunya yaitu masalah dalam mengelola keuangan yang efektif untuk pertumbuhan bisnisnya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan keuangan, sehingga dapat mengakibatkan stagnasi kinerja usaha, tanpa adanya peningkatan yang berarti, atau bahkan tampak seperti tidak mengalami perkembangan sama sekali.

Pengelolaan keuangan ialah faktor paling krusial pada pertumbuhan UMKM. Manajemen keuangan meliputi kegiatan mengatur dan mengalokasikan keuangan usaha dengan cara yang efektif, ini adalah suatu metode untuk mempertahankan arus kas perusahaan agar terhindar dari kehilangan dana yang tidak terkontrol hingga berujung kerugian finansial (Nurwahid, 2021). Oleh karena itu, perlu didukung dengan pemahaman mengenai beberapa hal seperti *financial literacy*, yang merujuk pada pemahaman seseorang tentang konsep dasar keuangan, termasuk bagaimana mengelola pendapatan,

pengeluaran, investasi, dan manajemen utang. Selain itu, *financial inclusion* adalah situasi di mana masyarakat dapat dengan mudah mengakses beragam produk dan layanan keuangan formal yang berkualitas tinggi sesuai dengan kebutuhannya saat yang sesuai, dengan biaya yang dapat dijangkau (Kemenkeu, 2019). Faktor lain yang berdampak pada manajemen finansial adalah *financial attitude*. *Financial Attitude* yang kurang tepat dapat mempengaruhi keputusan dalam pengelolaan keuangan (Sari *et al.* 2020).

### Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan finansial adalah segala kegiatan terkait bagaimana uang dikelola, mulai dari cara mendapatkannya, penggunaannya, hingga penempatannya dalam investasi demi tercapai tujuan (Armereo *et al.* 2020:1). Menurut Humaira (2017) pada penelitian Islamia *et al.* (2022), beberapa indikator pengelolaan keuangan diantaranya: (1) Rencana keuangan dan penganggaran yang tersedia (2) Metode dalam merancang rencana finansial (3) Praktik menabung (4) Melakukan pembayaran tagihan sesuai tempo (5) Pengawasan manajemen finansial (6) Penilaian kinerja manajemen finansial.

#### *Financial Literacy*

Menurut Herdinata & Pranatasari (2020), literasi keuangan atau *financial literacy* sebagai tingkat pemahaman masyarakat terhadap aspek-aspek keuangan, seperti menghindari investasi ilegal. Indikator-indikator *Financial Literacy* menurut Iklima Humaira (2017) adalah (1) Keterampilan Pengelolaan Keuangan (2) Keterampilan rencana finansial (3) Keterampilan arus kas (4) Dasar-dasar Investasi (5) Pemahaman Keuangan yang Sehat (6) Aspek-aspek Dasar Asuransi.

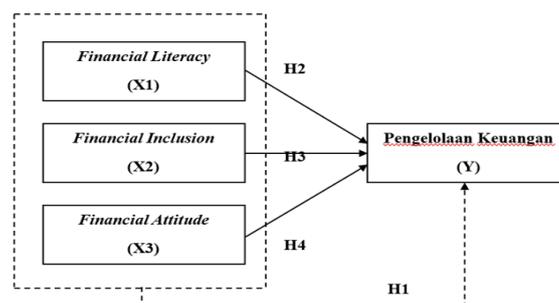
#### *Financial Inclusion*

Menurut OJK (2017), *financial inclusion* adalah Adanya ketersediaan entitas, produk, dan layanan finansial disesuaikan dengan keperluan serta kapabilitasnya hingga meningkatkan kemakmuran masyarakat. Menurut *Organization for Economic Coperation and Development* atau OECD (2016:90) dalam penelitian Nopiyani (2021), indikator *financial inclusion*, yaitu (1) Tabungan/Investasi (2) Produk Pembayaran (3) Produk Asuransi (4) Pinjaman Kredit (5) Pemahaman Produk Keuangan.

#### *Financial Attitude*

Menurut Wahida (2019), *financial attitude* merujuk pada kecenderungan perasaan seseorang yang dapat bersifat positif atau negatif, bergantung pada pendapat dan evaluasinya terhadap keuangan pribadi. Indikator sikap keuangan atau *financial attitude* menurut Fadila & Mohammad (2016) dalam penelitian Islamia *et al.* (2022) yaitu (1) Obsesi (2) Kekuatan (3) Upaya (4) Kekurangan (5) Pemeliharaan (6) Keamanan.

### Kerangka Konseptual



Gambar 1. Model Penelitian

- H1 : *Financial Literacy*, *Financial Inclusion*, dan *Financial Attitude* berpengaruh secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan.
- H2 : *Financial Literacy* berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan.
- H3 : *Financial Inclusion* berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan.
- H4 : *Financial Attitude* berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan.

### Metode Penelitian

Penelitian eksplisit ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, menggunakan *explanatory research* yang bertujuan untuk menjelaskan posisi variabel yang diteliti dan hubungannya satu sama lain, menurut Sugiyono (2019).

### Populasi

Populasi pada penelitian ini ialah UMKM di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, berdasarkan data Diskopindag Kota Malang terdapat 3019 unit UMKM.

### Sampel

Dalam studi ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019:133). Rumus Slovin digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan tingkat toleransi ketidakteelitian 10%. Dari perhitungan tersebut, sampel yang akan digunakan sebanyak 97 UMKM di wilayah Kecamatan Lowokwaru.

### Hasil Penelitian Dan Pembahasan

#### Uji Validitas

Uji validitas dipakai untuk menganalisis keabsahan atau validitas instrumen penelitian. Instrumen penelitian dianggap valid apabila nilai statistik uji ( $r$  hitung) > nilai kritis ( $r$  tabel) pada tingkat signifikan 5%, dan sebaliknya.

**Tabel 1. Hasil Uji validitas**

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
<i>Financial Literacy</i> (X1)	X1.1	0.583	0.1638	Valid
	X1.2	0.772	0.1638	Valid
	X1.3	0.755	0.1638	Valid
	X1.4	0.675	0.1638	Valid
	X1.5	0.341	0.1638	Valid
	X1.6	0.390	0.1638	Valid
<i>Financial Inclusion</i> (X2)	X2.1	0.616	0.1638	Valid
	X2.2	0.718	0.1638	Valid
	X2.3	0.723	0.1638	Valid
	X2.4	0.622	0.1638	Valid
	X2.5	0.413	0.1638	Valid
<i>Financial Attitude</i> (X3)	X3.1	0.561	0.1638	Valid
	X3.2	0.619	0.1638	Valid
	X3.3	0.788	0.1638	Valid
	X3.4	0.774	0.1638	Valid
	X3.5	0.487	0.1638	Valid
	X3.6	0.419	0.1638	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y.1	0.691	0.1638	Valid
	Y.2	0.777	0.1638	Valid
	Y.3	0.686	0.1638	Valid
	Y.4	0.695	0.1638	Valid
	Y.5	0.657	0.1638	Valid

**Sumber: Data primer diolah, 2024**

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa setiap pernyataan pada semua variabel, baik yang independen maupun dependen, menunjukkan tingkat validitas yang memadai. Hal ini tercermin dari nilai  $r$  hitung >  $r$  tabel atau sebesar 0,1638.

#### Uji Reliabilitas

Dalam mengukur reliabilitas, digunakan metode *Cronbach alpha*, di mana instrumen dianggap reliabel jika nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,6, dan sebaliknya.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Instrumen	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	<i>Financial Literacy</i>	0.613	Reliabel
X2	<i>Financial Inclusion</i>	0.610	Reliabel
X3	<i>Financial Attitude</i>	0.658	Reliabel
Y	<i>Penzelolaan Keuangan</i>	0.743	Reliabel

**Sumber: Data primer diolah, 2024**

Kesimpulan dari keempat variabel penelitian yaitu X1, X2, dan X3 memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,6, maka dapat dikatakan reliabel.

### Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian model dengan distribusi data yang ada. Dalam riset ini, uji normalitas diuji dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Data dianggap terdistribusi secara normal jika didapat hasil signifikan > 0,05 dan sebaliknya.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.88210906
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.039
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.576
Asymp. Sig. (2-tailed)		.894

a. Test distribution is Normal.

**Sumber: Data primer diolah, 2024**

Nilai Asymp. Sig (2-tailed) dari data tersebut sebesar 0,894, lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini memiliki distribusi normal dan model regresi dapat digunakan.

### Uji Multikolinearitas

Pemeriksaan multikolinearitas dilakukan untuk mengevaluasi adanya hubungan antar variabel independen pada suatu model analisis regresi. Penilaian multikolinearitas menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang tercatat dalam hasil analisis regresi. Tidak ada tanda-tanda multikolinearitas jika nilai VIF kurang dari 10 dan toleransi lebih besar dari 0,10.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	.994	1.006	Bebas Multikolinieritas
X2	.874	1.144	Bebas Multikolinieritas
X3	.877	1.140	Bebas Multikolinieritas

**Sumber: Data primer diolah, 2024**

### Uji Heteroskedastisitas

Uji ini berguna untuk menentukan apakah ada perbedaan varian residual dalam model regresi antara dua observasi. Jika setiap variabel independen tidak secara signifikan memengaruhi nilai *absolut residual* ( $\alpha = 0,05$ ), maka tidak ada kecenderungan heteroskedastisitas dalam regresi tersebut.

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

No	Variabel Bebas	Sig.	Keterangan
1	<i>Financial Literacy</i> (X <sub>1</sub> )	0.343	Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas
2	<i>Financial Inclusion</i> (X <sub>2</sub> )	0.902	Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas
3	<i>Financial Attitude</i> (X <sub>3</sub> )	0.854	Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas

**Sumber: Data primer diolah, 2024**

Dari uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas pada semua variabel independen.

### Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menentukan pengaruh serta ukuran dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah tabel yang memuat hasil analisis regresi linear berganda:

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.633	3.129		2.120	.037
	Financial Literacy (X1)	.191	.075	.188	2.549	.012
	Financial Inclusion (X2)	.526	.094	.442	5.623	.000
	Financial Attitude (X3)	.401	.087	.361	4.597	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)

**Sumber: Data primer diolah, 2024**

Berdasarkan model regresi ini, hasil regresi berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Variabel terikat, Y, yang merupakan nilai Pengelolaan Keuangan, diprediksi oleh variabel bebas, yaitu *Financial Literacy*, *Financial Inclusion*, dan *Financial Attitude* dalam penelitian ini.
- $\alpha = 6.633$  adalah nilai konstanta, yang mengindikasikan bahwa jika nilai variabel *Financial Literacy* (X1), *Financial Inclusion* (X2), dan *Financial Attitude* (X3) adalah 0, maka nilai variabel Pengelolaan Keuangan (Y) adalah 6.633.
- $(\beta_1)$  untuk variabel *Financial Literacy* (X1) adalah 0,191 (positif), menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada variabel *Financial Literacy* akan diikuti oleh peningkatan pada Pengelolaan Keuangan, dengan syarat variabel X2 dan X3 tetap konstan.
- $(\beta_2)$  untuk variabel *Financial Inclusion* (X2) adalah 0,526 (positif), yang mengindikasikan bahwa peningkatan pada variabel *Financial Inclusion* akan mengakibatkan peningkatan pada Pengelolaan Keuangan, dengan syarat variabel X1 dan X3 tetap konstan.
- $(\beta_3)$  untuk variabel *Financial Attitude* (X3) adalah 0,401 (positif), yang menandakan bahwa kenaikan pada variabel *Financial Attitude* akan berujung pada peningkatan pada Pengelolaan Keuangan, dengan syarat variabel X1 dan X2 tetap konstan.

### Uji F

Uji F dilakukan untuk mengevaluasi dampak bersamaan dari variabel independen dan variabel dependen.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika nilai F hitung melebihi nilai F tabel dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Sebaliknya, terjadi jika nilai F hitung melebihi nilai F tabel.

**Tabel 7. Hasil Uji F**

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	324.619	3	108.206	29.621	.000b
	Residual	350.691	96	3.653		
	Total	675.310	99			

**Sumber: Data primer diolah, 2024**

Dari tabel 7. terlihat nilai signifikansi F sebesar  $0,000 < \text{nilai signifikan } 0,05$  sehingga,  $H_1$  diterima. Kesimpulannya, variabel *Financial Literacy* (X1), *Financial Inclusion* (X2), dan *Financial Attitude* (X3) berpengaruh secara bersama terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

### Uji t

Uji t mengevaluasi signifikansi pengaruh individual variabel bebas pada variabel terikat. Level signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) digunakan sebagai standar dalam pengambilan keputusan uji. Jika nilai  $t > 0,05$ , koefisien dianggap tidak signifikan.

**Tabel 8. Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.633	3.129		2.120	.037
	Financial Literacy (X1)	.191	.075	.188	2.549	.012
	Financial Inclusion (X2)	.526	.094	.442	5.623	.000
	Financial Attitude (X3)	.401	.087	.361	4.597	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)

**Sumber: Data primer diolah, 2024**

Dari data pada tabel di atas, dengan nilai t tabel sebesar 2.120, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah 0.012, yang lebih rendah dari 0.05, dan nilai t hitung adalah 2.549, artinya (H1) diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara *Financial Literacy* dengan Pengelolaan Keuangan.
- Dari nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y, yang sebesar 0.000 dan lebih kecil dari 0.05, serta nilai t hitung sebesar 5.623, yang berarti (H2) diterima. Ini menandakan adanya dampak signifikan antara *Financial Inclusion* dengan Pengelolaan Keuangan.
- Dari nilai signifikansi untuk pengaruh X3 terhadap Y, yang sebesar 0.000 dan lebih kecil dari 0.05, serta nilai t hitung sebesar 4.597, artinya (H3) diterima dan menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara *Financial Attitude* dengan Pengelolaan Keuangan.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

*Adjusted R-Square* (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas dapat memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mengukur tingkat kecocokan regresi, dengan nilai antara 0 hingga 1.

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.693 <sup>a</sup>	.481	.464	1.911	2.077

a. Predictors: (Constant), Financial Attitude (X3), Financial Literacy (X1), Financial Inclusion (X2)

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)

**Sumber: Data primer diolah, 2024**

Dari tabel 9. diperoleh nilai koefisien determinasi (Adj. R<sup>2</sup>) sebesar 0,464 atau 46,4%, menunjukkan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 46,4%, sedangkan sisanya sebesar 53,6% (100% - 46,4%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

### Implikasi Hasil Penelitian

#### Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Inclusion*, dan *Financial Attitude* terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil uji F menunjukkan nilai 29.621 dengan signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 sehingga, H1 diterima dan H0 ditolak. Dapat diartikan bahwa X1, X2, dan X3 terhadap Y. Dengan kata lain, para pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang baik, inklusi keuangan yang memadai, dan sikap yang positif terhadap keuangan dapat mempengaruhi cara mereka dalam mengelola keuangannya dengan lebih efektif, yang pada akhirnya dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka. Hasil uji F ini mendukung temuan yang dilaporkan dalam penelitian sebelumnya oleh Kusumaningrum *et al.* (2023)

yang menyatakan Literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan secara bersama-sama memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM.

### **Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hasil uji t menunjukkan nilai 2.549 dengan signifikansi 0,012. Karena signifikansi  $t$   $0,012 < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima. Variabel *Financial Literacy* berdampak positif bagi pengelolaan keuangan bagi para pelaku UMKM. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin baik juga pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM, demikian pula sebaliknya.

Hasil ini konsisten dengan hasil riset Aprilianti, dkk (2023), Santiara & Sinarwati (2023), Astuti & Soleha (2023), dan dua lainnya yang menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM. Namun hasil uji t ini bertentangan dengan penelitian Kusumaningrum et al. (2023), yang menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM.

*Financial literacy* dapat menjadi modal kuat bagi pelaku UMKM di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, untuk meningkatkan pertumbuhan usahanya. Selain itu, hasil penelitian ini berambisi agar dapat mendukung pemerintah kota menyampaikan edukasi lebih lanjut tentang literasi keuangan. Penyampaian saran kepada pemerintah ini juga membantu para pemangku kepentingan UMKM untuk mengembangkan keahlian dan pemahamannya, serta upaya edukasi ini dapat lebih mengembangkan pengetahuan bidang literasi keuangan UMKM di kecamatan Lowokwaru Kota Malang sendiri.

### **Pengaruh *Financial Inclusion* terhadap Pengelolaan Keuangan**

Dari hasil uji t diperoleh nilai 5.623 dan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan  $t$   $0,000 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima. *Financial Inclusion* berdampak positif bagi pengelolaan keuangan bagi para pelaku UMKM. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik *financial inclusion*, lebih tinggi tingkat pengelolaan keuangan pelaku UMKM, begitu juga sebaliknya. Hal ini karena salah satu indikator *financial inclusion*, yakni pinjaman kredit. Pencatatan keuangan membantu pelaku UMKM di Kecamatan Lowokwaru memenuhi syarat kredit bank, menghindari masalah permodalan, dan meningkatkan pertumbuhan usaha.

Dari hasil uji t ini bertentangan dengan riset Kusumaningrum et al. (2023) yang menunjukkan bahwa inklusi keuangan tidak berdampak pada pengelolaan keuangan. Para pelaku UMKM di daerah penelitian belum sepenuhnya menguasai produk dan layanan keuangan, yang memengaruhi keterampilan pengelolaan keuangan mereka. Meskipun demikian, temuan dari penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Soleha (2023), bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM.

### **Pengaruh *Financial Attitude* terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hasil uji t menunjukkan nilai 4.597 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi  $t$   $0,000 < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima. Variabel *Financial Attitude* berdampak positif bagi pengelolaan keuangan bagi para pelaku UMKM. Hasil ini menunjukkan bahwa sikap keuangan sangat penting bagi pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya.

Menurut salah satu pelaku UMKM di kecamatan Lowokwaru, pelaku bisnis seringkali mengalami kesulitan dalam pengembangan usaha karena tidak memisahkan uang pribadi dan bisnis serta kurangnya pencatatan keuangan, yang mengakibatkan berkurangnya modal usaha. Oleh karena itu, untuk menghindari masalah finansial, perlu perhatian dan pertimbangan yang matang terhadap keuangan. Hasil riset ini sejalan dengan penelitian Kusumaningrum et al. (2023), bahwa sikap keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Kemudian juga didukung oleh penelitian dari Setiawan & Nengah (2022), yang menunjukkan *finansial attitude* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM.

### Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Kesimpulan dari penelitian ini antara lain:

- a. Peningkatan *financial literacy*, *financial inclusion*, dan *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM.
- a. Peningkatan *Financial Literasi* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM.
- b. Peningkatan *financial inclusion* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM.
- c. Peningkatan *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM.

Beberapa batasan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Hanya menggunakan 100 responden dari beberapa pelaku UMKM yang ada di wilayah kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.
- b. Koefisien determinasi sebesar 0,464 atau 46,4%. Artinya, literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan dalam menjelaskan Pengelolaan Keuangan sebesar 46,4%, sedangkan sisanya sebesar 53,6% (100% - 46,4%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Dari hasil analisis dan kesimpulan yang didapat, maka saran yang diberikan sebagai berikut:

- a. Saran untuk penelitian berikutnya adalah meningkatkan jumlah responden yang diambil dari seluruh pelaku UMKM Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, atau seluruh pelaku UMKM di Kota Malang.
- b. Untuk penelitian berikutnya disarankan menambah variabel yang lebih inovatif, seperti motivasi atau modal minimal, untuk meningkatkan nilai koefisien determinasi dan relevansi dengan perkembangan zaman.

### Referensi

- Amri, A. F., & Iramani. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di (Otoritas Jasa Keuangan, 2017) Surabaya. *Journal of Business & Banking*, Vol.8, No. 1, 59–70.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Herdinata, C. & Pranatasari, F. D. (2020). *Aplikasi Literasi Keuanagan bagi Pelaku Bisnis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Islamia, A., Wiryaningtyas, D. P., Subaida, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan dan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening di Masa Pandemi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, Vol. 1, No. 8, : 1676-1689.
- Kemenkeu RI. (2019). Keuangan Inklusif. pp. <https://fiskal.kemenkeu.go.id/informasi-publik/keuangan-inklusif>.
- Nopiyani, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Self Efficacy terhadap Inklusi Keuangan Melalui Financial Technology. 12-13.
- Nurwahid, Y. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. UIN Sutha Jambi, 4.
- OJK. (2017). Literasi Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>.

- 
- Sari, I. W., Susyanti, J., & Salim, M. A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Fashion di Kota Batu. E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen, Vol. 9, No. 05.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. CV. Alfabeta
- Wahida,R. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi melalui Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening.

Rika Yunita \*) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Nurhajati \*\*) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Khalikussabir \*\*\*) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma